E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 64-74
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

Perancangan Sistem Aplikasi Monitoring Pelanggaran Siswa Pada SMA Cendrawasih 1 Jakarta Selatan

Lusi Ariyani[1], Muhamad Irsan[2]
[1,2]Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: lusiariyani0312@gmail.com[1] , atstairway@gmail.com[2]

Abstrak

Penggunaan sistem yang masih konvensional dalam melakukan percatatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah memang cukup merepotkan guru kesiswaan. Hampir setiap hari guru kesiswaan harus melakukan monitoring siswa yang melakukan berbagai jenis pelanggaran mulai dari pelanggaran dengan katagori kecil, sedang, sampai katagori pelanggaran besar yang harus ditangani secara cepat dan berikan sanksi seuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
Kata kunci: Perancangan Sistem, Monitoring, Pelanggaran Siswa

Abstract

Usage conventional system for recording misconduct committed by students at school is quite troublesome for student affairs teachers. Almost every day student affairs teachers have to deal with students who monitor various types of misconduct ranging from small, medium, to large misconduct which must be handled quickly and given sanctions according to the misconduct committed.
Keywords : *Application System, Monitoring, Student Misconduct*

LATAR BELAKANG

Seiring dengan berkembangan pola prilaku siswa khususnya di SMA Cendrawasih 1 Jakarta Selatan, maka tidak mengherankan jika sering dijumpa siswa yang melanggar aturan dan tata tertib sekolah. Pelanggaran-pelanggaran yang biasa dijumpai disekolah cukup beragam, diantaranya datang terlambat, membolos, merokok, berkelahi, serta masih banyak lagi pelanggaran-pelanggaran lainnya. Tetntunya telah menjadi tugas guru khususnya guru pada bagian kesiswaan untuk memberikan pembinaan dan sanksi bagi siswa yang bermasalah. Setiap pelanggaran peraturan dan tata tertib disekolah memiliki point-point tersendiri sesuai dengan jenis pelanggaran. Untuk memberikan pembinaan sanksi kepada siswa yang melanggar maka guru kesiswaan harus mencatat terlebih dahulu setiap pelanggaran siswa ke dalam sebuah buku besar kemudian menhitung nilai point pelanggaran setiap siswa. Setelah nilai point pelanggaran diketahui, maka guru kesiswaan baru dapat memberikan tindakan kepada siswa yang melanggar dan memberikan sanksi yang sesuai dengan nilai point pelanggarannya mulai dari diberikan peringatan oleh wali kelas dan guru kesiswaan, membuat surat perjanjian yang dibubuhi tanda tangan diatas materai sampai pada tingkat yang paling tinggi dengan bobot atau nilai point pelanggaran palingbesar yaitu dikembalikan kepada orang tua atau wali. Tentunya hal tersebut membutuhkan waktu yang lama karena harus membuat beberapa arsip pembukuan pelanggaran dan mengisi buku pelanggaran tersebut secara manual sehingga hasil penanganannya pun sering tidak valid. Selain itu penyampaian informasi kepada orang tua atau wali murud mengenai baik buruk perilaku siswa mengalami kesulitan.

Tujuan penelitian untuk membuat suatu aplikasi monitoring yang dapat membantu semua proses pencatatan pelanggaran yang terjadi pada siswa, dan juga membuat semua proses yang terjadi menjadi lebih efektif efisien dan menjadi lebih cepat

METODE

Dalam membuat penelitian ini penulisan menggunakan metode berikut :

1. Observasi

   Melakukan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematika tentang hal-hal tertentu yang diamati.

2. Studi Kepustakaan

   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan, yang ada hubungannya dengan masalah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Bisnis

   Setelah menganalisa sistem yang berjalan pada sistem pengolahan sistem pelanggaran siswa pada SMK Cendrawasih 1 Jakarta, maka penulis dapat mengetahui bahwa pada sistem tersebut masih belum terkomputerisasi dengan baik, karena sistem tersebut masih menggunakan manual berupa kertas untuk melakukan segala proses yang berhubungan dengan pelanggaran siswa. Dari masalah itu yang timbul maka penulis mencoba merancang sistem pengolahan sistem monitoring pelanggaran siswa.

   Penulis mencoba merancang suatu sistem pengolahan sistem monitoring pelanggaran siswa lebih efektif, efesien dan dengan interface yang dirancang agar lebih mudah dipahami dan digunakan oelh staf *unit* administrasi yang bertugas dalam kegiatan pengolahan sistem monitoring pelanggaran siswa tersebut. Sistem yang dibuat mengunakan bahasa pemprograman java dan sql, sehingga dapat berjalan dalam *platfrom windows* atau unix.

2. Aturan Bisnis

Melihat masih dipakainya sebuah kertas manual dalam kegiatan sitem monitoring pelanggaran siswa, tentunya akan cukup menyulitkan bagi para unit dalam melakukan pencarian data. Disisi lain sudah banyak perusahaan yang menggunakan sistem yang menggunakan sistem yang terkomputerisasi dalam segala aktivitasnya, terlebih lagi dalam hal pengolahan data. Oleh karena itu penulis mengusulkan adanya sistem yang lebih terkomputerisasi dalam proses sistem monitoring pelanggaran siswa di SMA Cendrawasih 1 Jakarta. Dengan adanya sistem yang terlebih terkomputerisasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dan dapat menyempurnakan sistem yang sebelumnya sudah ada. Adapun sasaran-sasaran yang dicapai adalah sebagai berikut.

a. Meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam proses sistem monitoring pelanggaran siswa. Efesien adalah menghemat waktu dan tenaga dalam mengerjakannya, sedangkan efektivitas adalah mampu melaksanakan pekerjaan tersebut dalam kapasitas yang lebih besar.
b. Mampu menghasilkan laporan atau hasil yang lebih tepat, cepat dan akurat guna membantu kelancaran proses sistem monitoring pelanggaran siswa lebih efeektif.

Adapun aturan sistem yang diusulkan pada sistem monitoring pelanggaran siswa di SMA Cendrawasih 1 Jakarta adalah sebagai berikut :

a. Penginputan satuan kerja

   Prosedur ini dilakukan oleh staf *keuangan,* dimana diisi setiap melakukan penginputan data.

b. Penginputan pejabat

   Prosedur ini dilakukan oleh petugas dengan mengisikan nama pejabat yang berwenang di instansi tersebut.

c. Penginputan petugas

Prosedur ini dilakukan oleh *petugas* yang melakukan proses penginputan data.

d. Penginputan penerimaan siswa baru

Prosedur ini dilakukan dengan mengisikan nomor pendaftaran, nama calon siswa, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir.

e. Laporan

Keseluruhan data penerimaan siswa baru dilihat dan dicetak oleh petugas, adapun jika memang diperlukan keseluruhan data penerimaan siswa baru dapat dicetak dan diberikan kepada kepala sekolah.

3. Dekomposisi Fungsi

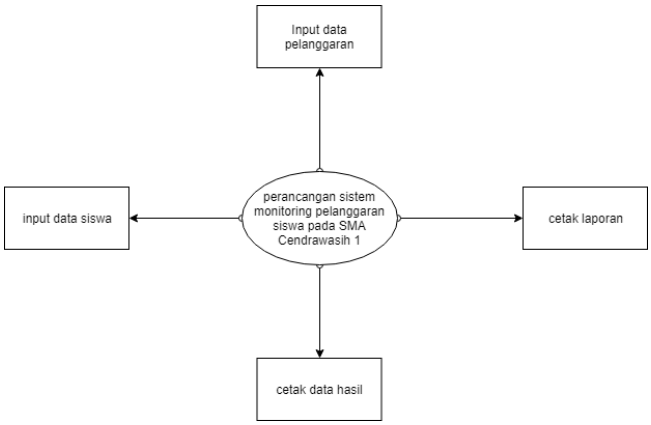

Gambar 1. Dekomposisi Fungsi

4. Analisa Masukan (Input, Proses dan Output)

a. Analisa masukan input

1) Penginputan satuan kerja

Fungsi : Sebagai identitas mastering satuan kerja yang dimiliki
Media : Komputer
Sumber : admin
Distribusi : *Unit* administrasi
Periode : Setiap petugas memasukan data siswa
Volume : Kode_satker+Nama_satker+Jeniskelamin_satker+ Alamat_satker

2) Penginputan Siswa

Fungsi : Sebagai identitas siswa
Media : Komputer
Sumber : admin
Distribusi : *Unit* Administrasi
Periode : Pada saat penginputan data
Volume : Nama_siswa+Jenis_kelamin+kelas

b. Analisa Proses

1) Penginputan satker

Fungsi : Sebagai identitas mastering satuan kerja yang dimiliki
Media : Komputer
Sumber : Admin
Distribusi : *Unit* administrasi
Periode : Setiap admin memasukan data siswa
Volume : Kode_satker+Nama_satker+Telp_satker+Alamat_satker

2) Penginputan Siswa

Fungsi : Sebagai indentitas data siswa
Media : Komputer

Sumber : Admin
Distibusi : *Unit* administrasi
Periode : pada saat penginputn data
Volume : Nama_siswa+Jenis_kelamin+kelas

3) Penginputan Admin
Fungsi : Sebagai indentitas Admin penginputan
Media : Komputer
Sumber : Admin
Distribusi : *Unit* administrasi
Periode : Pada saat penginputan data
Volume : user+password

c. Analisa keluaran (output)
Laporan Pelanggaran Siswa
Fungsi : Sebagai Informasi mastering pelanggaran siswa
Media : Kertas
Sumber : Admin
Distribusi : Kepala sekolah
Periode : 6 bulan sekali
Volume : Nama_siswa+Jenil_kelamin+kelas

5. ERD (*Entity Relatonship Diagram)*

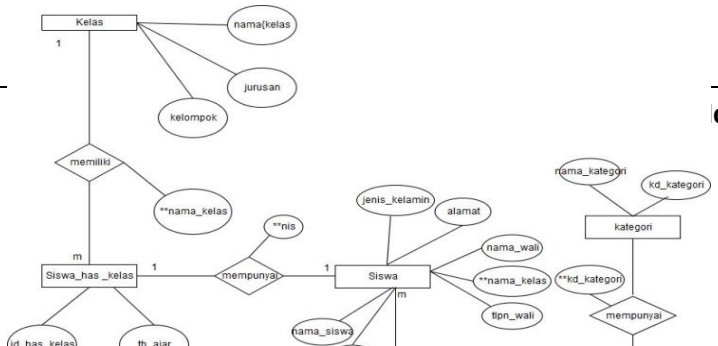

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258

Halaman 64-74
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

Gambar 2. ERD

6. Tampilan Login

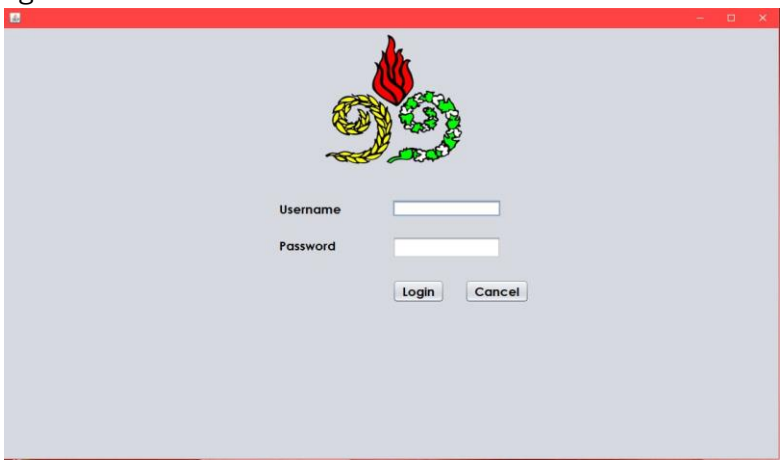

Gambar 3 Tampilan *Login*

7. Menu Utama



E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258

Halaman 64-74
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

Gambar 4. Tampilan Menu Utama

8. Form Input Data Siswa

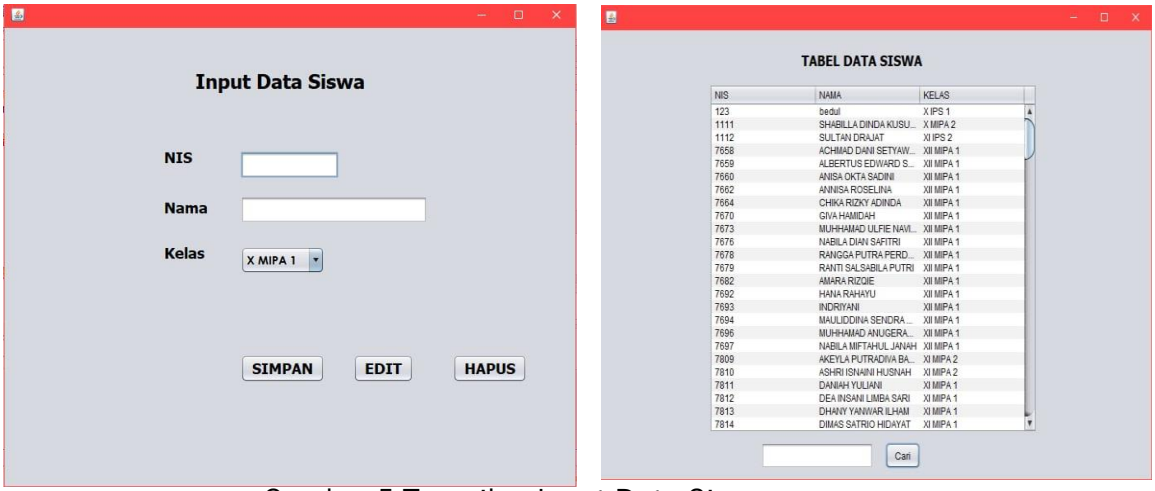

Gambar 5 Tampilan Input Data Siswa

9. From Input Data Pelanggaran

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 64-74
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

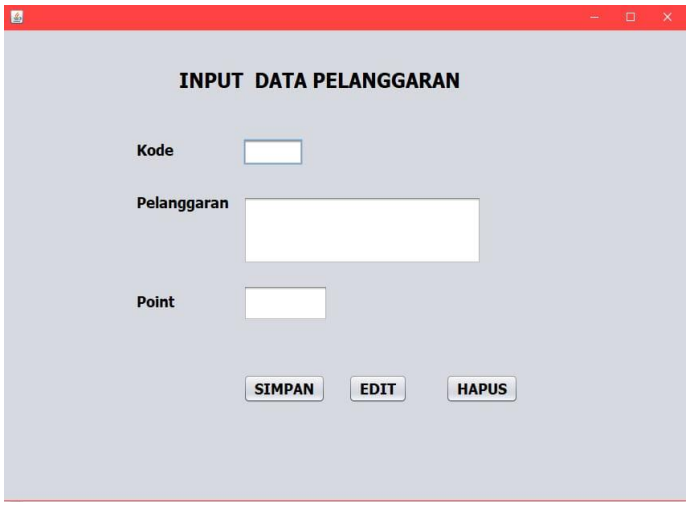

Gambar 6. Tampilan Input Data Pelanggaran

SIMPULAN

Akhirnya simpulan yang penulis simpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Komputer sebagai alat teknologi yang sangat canggih dan modern sangat membantu manusia dalam mempercepat dan mempermudah proses sutu pekerjaan.
2. Proses sistem monitoring pelanggaran siswa haruslah sudah menggunakan komputerisasi sehingga data-data yang disimpan dapat lebih aman dan efesien.
3. Komputerisasi sebagai salah satu alternatif pemecahan dalam persoalan sistem berjalan dengan adanya komputerisasi sitem ini dapat membantu pmecahan masalah yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan & Khoiri, Lif, 2010. Konstruksi Pengembangan Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Arikunto, Suharsimi, dkk, 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Isjoni, 2009. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Jugiyanto, H. M. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informatika: Pendekatan Terstruktur Teori dan praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : andi.

Huda, Miftahul. 2010. Membuat Aplikasi Data Base Dengan Java, MySQL dan Netbeans. Jakarta : PT Elex Media Komputerindo.

Wahyono, Teguh. 2004. Sistem Informasi Konsep Desain, Analisi Desain dan Implementasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Tim Dosen, 2018, Pedoman Kerja Praktek, Penerbit: Jakarta. Unindra Press.